BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan penelitian yang digunakan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.[80] Dalam penelitian ini, peneliti mengarahkan pada kenyataan yang berhubungan dengan pengaruh kemampuan, motivasi, kompensasi dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja sumber daya manusia pada industri tahu lumintu jaya Pakunden Kota Blitar menurut perspektif ekonomi Islam.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji ada tidaknya hubungan keberadaan variabel dari dua kelompok data atau lebih[81]

[80] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Kencana, 2011), hal. 38
[81] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2013), hal. 101

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuanitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluru karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu.[82] Yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan di Industri tahu lumintu jaya Pakunden Kota Blitar yang berjumlah ± 83 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel artinya contoh, tetapi yang dimaksud contoh disisi bukan sekedar contoh dalam arti teladan, melainkan contoh terpilih untuk dihadapi sebagai objek sasaran penelitian yng hasil atau kesimpulannya dapat mewakili eluruh populasi sasaran representatif.[83] Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu,

---

[82] Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hal. 61

[83] Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), hal. 101

maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.[84]

Untuk mencari sampel (n) dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu:[85]

$$n = \frac{N}{N(e)^2+1}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan

Dalam penelitian ini saya menggunakan tingkat kesalahan (e) 10% (0,1), dengan jumlah populasi (N) sebanyak 83 pekerja. Maka akan diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{83}{1+83(0,1)^2} = \frac{83}{1+83(0,01)} = 45,35$$

Hasil 45,35ini dibulatkan menjadi 45 pekerja. Sehingga, sampel dalam penelitian ini sebanyak 45 pekerja yang akan diambil dari sebagian pekerja sumber daya manusia yang ada di industri sedang tahu lumintu jaya Pakunden Kota Blitar.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik yang diambil

[84] Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian...*, hal. 62
[85] Ali Maulidi, *Statistik 2*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2016), hal. 3

menggunakan *simpel random sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Jadi pengambilan sampling dalam penelitian ini sebanyak 45 pekerja.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber data

Sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu, data primer dan data sekunder.[86]

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yanh bersangkutan yang memerlukannya, data primer ini disebut juga data asli atau data baru. Adapun peneliti ini menggunakan data primer diperoleh dari penyebaran angket atau kuesioner kepada para responden, yaitu pekerja di industi tahu lumintu jaya Pakunden Kota Blitar

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini, biasanya diperoleh dari brosur, *website,* dan

[86] M. Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya,* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002), hal. 82

perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu, data sekunder disebut juga data tersedia..

2. Variabel

Pengertian variabel penelitian merupakan kegiatan menguji hipotesis, yaitu menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris di dunia nyata. Hubungan nyata ini lazim dibaca dan dipaparkan dengan berdasarkan kepada variabel. Variabel merupakan suatu istilah yang berasal dari kata *vary* dan *able* yang berarti "berubah" dan "dapat". Jadi, kata variabel berarti dapat berubah atau bervariasi. Jadi, varibel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipejari atau ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen:[87]

a. Variabel bebas *(Independence Variable)*

Variabel bebas atau *independence variable* merupakan sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan dalam variabel terikat, biasanya dinotasikan dengan simbol X. Dengan kata lain, varibel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Terdapat dua variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu:

X_1 : Kemampuan

X_2 : Motivasi

[87] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*...., hal. 47-49

X_3 : Kompensasi

X_4 : Gaya Kepemimpinan

b. Variabel terikat *(Dependent Variable)*

Variabel terikat atau *dependent variable* merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, biasanya dinotasikan dengan Y. Dengan kata lain, berikan porsi yang lebih dalam membahas variabel terikat daripada variabel bebasnya karena merupakan implikasi dari hasil penelitian. Variabel terikat pada penelitian ini adalah:

Y : Kinerja

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga dapat lebih akurat, efisien dan komunikatif.

Skala pengukuran yang digunakan peneliti adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Instrumen yang digunakan dalam pengukuran skala *likert* yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N). Setuju (S), Sangat Setuju

(SS). Dalam penelitian ini responden diberikan 30 pernyataan dan diberi 5 alternatif jawaban yaitu, Sangat Tidak Setuju (poin 1), Tidak Setuju (poin 2), Netral (poin 3), Setuju (poin 4), Sangat Setuju (Poin 5).

Dengan skala *likert* maka variabel yang akan di ukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Berikut ini adalah contoh pengukuran indikator dari variabel di atas:

Tabel 3.1

Skala pengukuran atau pengukuran indikator dari variabel

Kemampuan (X_1), Motivasi (X_2), Kompensasi (X_3), Gaya Kepemimpinan (X_4) dan Kinerja (Y)	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Kencana, 2011)

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.[88] Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara:

[88] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*...., hal. 138

a. Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Instrumen yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan, panduan pengamatan. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain: ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan.[89] Dengan survey lokasi penelitian yaitu industri sedang tahu lumintu jaya Pakunden Kota Blitar.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.

Bila penelitian dilakukan pada lingkup yang tidak terlalu luas, sehingga kuesioner dapat diantarkan langsung dalam waktu tidak

[89] Ibid., hal. 140

terlalu lama, mka pengiriman angket kepada responden tidak perlu melalui pos. Dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden akan menciptkan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data obyektif dan cepat.[90] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuesioner atau angket untuk memperoleh data dari pekerja di industri tahu lumintu jaya Pakunden Kota Blitar.

c. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak dan foto. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.[91] Pelaksanaan teknik dokumentasi ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumen, diantaranya meliputi: sejarah berdirinya industri tahu lumintu jaya Pakunden Kota Blitar, letak geografis, kondisi pekerja, jumlah pekerja, fasilitas, sarana dan prasarana yang semuanya dapat mendukung data hasil observasi dan wawancara yang selanjutnya akan digunakan sebagai bahan penyusunan skripsi.

---

[90] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hal. 199

[91] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*...., hal. 141

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.[92] Dalam penelian ini, alat yang digunakan adalah angket. Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti

Tabel 3.2

Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Referensi	Teori
1.	Kemampuan (X_1)	a. Kesanggupan kerja b. Pendidikan c. Masa kerja	Yati Suhartini, "Pengaruh Pengetahuan, Keterampilan dan Kemampuan Karyawan terhadap Kinerja Karyawan", *Jurnal Akmenika*, Vol. 12, No. 2, 2015	Teori Robbins
2.	Motivasi Kerja (X_2)	a. Kebutuhan Fisiologi b. Kebutuhan Keamanan	Soehardi Sigit, *Perilaku Organisasional*, (Yogyakarta : BPFE UST, 2003)	Teori Maslow

[92] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Menthods)*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hal. 148

		c. Kebutuhan Sosial d. Kebutuhan Penghargaan e. Kebutuhan Aktualisasi Diri		
3.	Kompensasi (X_3)	a. Gaji b. Upah c. Insentif d. Kompensasi tidak langsung (tambahan)	Veithzal Rivai Zainal, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan: Daroiteori Ke Praktik*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2015). Hal. 544	Teori Veithzal
4.	Gaya Kepemimpinan (Y)	a. Gaya kepemimpinan otokratis b. Gaya kepemimpinan demokratis c. Gaya kepemimpinan Laissez Faire	Winardi, *Kepemimpinan dalam Manajemen,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000)	Teori Ralph White dan Ronald Lipit
5.	Kinerja (Y)	a. *Quality* b. *Quantity* c. *Timelinnes* d. *Cost Effectivennes*	Muhammad Busro, *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta:	Teori Bernardin

		e. *Need for supervisor* f. *Interpersonal impact*	Prenadamrdia Group, 2018)	dan Russel

E. Analisis Data

1. Uji Instrumen Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian. Adapun teknik analisi data yang digunakan dalam penelitian adalah:

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang sahih atau valid, berarti memiliki validitas tinggi, demikian pula sebaliknya. Sebuah instrumen dikatakan sahih apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau mengungkap data dari variabel yang diteliti ssecara tepat

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendaptkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur

skala rentangan (seperti skala likert 1-5) adalah *Cronbach Alpha*. Uji reabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, di mana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6.[93]

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal *P-P plot of Regression* atau dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen pada model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (korelasi 1 atau mendekati). Selain itu dapat dilihat nilai *Tolerance* dan *Inflation Factor* (VIF) atau dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individul dengan nilai determinasi secara serentak.

[93] Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, (Yogyakarta : ANDI, 2014), hal. 64

c. Uji Heteroskidastisitas

Heteroskidastisitas adalah keadaan yang mana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tek terjadi heteroskedastisitas. Berbagai uji heteroskedastisitas yaitu uji glejser, melihat pola titik pada *scatterplots* atau uji koefisien korelasi *spearman*.[94]

3. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah regresi linier di mana sebuah variabel terikat (variabel Y) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas (variabel X). Secara umum, bentuk persamaan garis regresinya adalah (yang diberikan hanya yang melibatkan tiga variabel):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja (variabel dependen)

X_1 = Kemampuan (variabel independen)

X_2 = Motivasi (variabel independen)

X_3 = Kompensasi (variabel independen)

X_4 = Gaya Kepemimpinan (variabel independen)

a = Intercep atau konstanta

[94] Romie Priyastama, *Buku Sakti Kuasai SPSS Pengolahan Data & Analisis* Data, (Yogyakarta : START UP,2017), hal. 116-131

b = Koefisien regresi

e = Standar eror[95]

4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara yang harus dibuktikan kebenarannya atau dapat dikatakan proposisi tentatif tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Hipotesa selalu disajikan dalam bentuk statemen yang menghubungkan secara eksplisit maupun implisit satu variabel dengan satu atau lebih variabel lainnya. Dasar penyusunan hipotesis adalah kerangka berpikir. Hipotesis dalam penyusunannya secara teknis langkahnya seperti penyusunan rumusan masalah (identifikasi masalah) dan tujuan penelitian. Secara sederhana dapat diungkapkan dalam kalimat: '*diduga'* atau dengan konteks *'jika..., maka...'*[96]

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik T (koefisien secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.[97] Sehingga dapat diketahui apakah kemampuan (X_1), motivasi (X_2), berpengaruh signifikan terhadap Kinerja (Y). Uji T digunakan untuk membuktikan apakah varibel independen secara

[95] M. Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian...*,hal. 117

[96] Masyuri Machfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Malang : Genius Media, 2014), hal. 124

[97] Duwi Priyatno, *5 jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, (Yogyakarta:ANDI, 2009), hal.146-149

indivisu mempengaruhi variabel dependen. Pada tingkat signifikansi α = 10%.

Kriteria pengujian yang digunakan, yaitu:

a) Ho diterima apabila t hitung < t table, artinya masing-masing variabel kemampuan dan motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja SDM pada industri tahu Lumintu Jaya Pakunden Kota Blitar
b) H0 ditolak apabila t hitung > t table, artinya masing- masing variabel kemampuan dan motivasi berpengaruh terhadap kinerja SDM pada industri tahu Lumintu Jaya Pakunden Kota Blitar.

b. Uji simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji signifikasi pegaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga variabel kemampuan (X_1) dan motivasi (X_2) berpengaru signifikan terhadap kinerja (Y). Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi α = 0,1.

Kriteria pengujian yang digunakan, yaitu:

1) H0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya masing-masing variabel kemampuan dan motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja SDM pada industri tahu Lumintu Jaya Pakunden Kota Blitar.

2) H0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya masing-masing variabel kemampuan dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja SDM pada industri tahu Lumintu Jaya Pakunden Kota Blitar.

5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independent (kemampuan dan motivasi) terhadap variabel dependent (kinerja). Rumus yang digunakan adalah :[98]

$R^2 = r^2 \times 100\%$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

[98] Ibid., hal. 146